

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dari analisis hasil kajian ilmiah yang telah diketahui :

1. Beban kerja mental untuk service berat pada mekanik 1 dan 3 presentasinya adalah 56.6% kategori beban sedang, dengan dimensi *effort load*, dan pada mekanik 2 adalah dimensi *time load*.
2. Beban kerja mental untuk service ringan dengan menggunakan metode *Subjective Workload Assesment Technique* presntasinya adalah 11.11% beban kerja mental rendah dengan kategori tidak terbebani pada dimensi *time load* untuk semua mekanik.
3. Mekanik lebih merasakan keluhan pada bagian tubuh punggung, pinggang dengan menggunakan metode *Quistionnaire Nordic Body Map* dengan persentase adalah 67% termasuk dalam kategori sakit.
4. Hasil *Nordic Mousculuskeletal Quistionnaire* adalah 12 bulan dan 7 hari terakhir setiap mekanik pernah merasa sakit pada bagian tubuh, siku dan pergelangan tangan.

5.2 Saran

1. Mengurangi *load time* dapat dilakukan dengan training dan mengurangi *effort load* dengan perbaikan postur kerja atau penambahan tenaga kerja.

2. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji alternatif yang lebih efektif dari solusi yang ditawarkan yaitu training, perbaikan postur kerja atau penambahan tenaga kerja untuk PT. Sinar Galesong Mandiri Cabang Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, R. M. P., & Sukarna, Z. N. K. 2017. Analisis Beban Kerja Dengan Menggunakan Metode CVL dan NASA TLX DI PT. ABC. *Spektrum Industri, Vol 15, NO.*
- Hariyati, N. R. 2017. Perbandingan Pengukuran Beban Kerja Mental dengan Pendekatan NASA-TLX (Studi Kasus : IKM Maria Jaya dan IKM Mukti Abadi). *Skripsi : Jurusan Teknik Industri Universitas Muhamadiyah Surakarta.*
http://eprints.ums.ac.id/57070/1/NASKAH_PUBLIKASI_FIX.pdf
- Hervian, M. A., & Yesi. 2017. Hubungan antara tuntutan kerja dan performansi kerja karyawan industri otomotif skripsi. *Skripsi:Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*
- Hutabarat, J. 2018. Ergonomi Kognitif. In Julianus Hutabarat (Ed.), *Buku* (Mitra Gaja).
- Krisnaningsih, E., Anwar., K., & Dwiyatno, S. 2019. Pengukuran Beban Kerja Mental Operator Control Room Menggunakan Metode Sunjective Workload Assesment Technique (SWAT). *Jurnal InTent, 2(1), 32–44.*
- Lahay, I. H., Hassanuudin, & Uloli, H. 2017. Penilaian Postur Kerja pada Pekerja

- Pembuat Batako Di Gorontalo. *SENTRA*, 1–6.
- Lahay, I. H., Wolok, E., Hasanuddin, & Uloli, H. 2018. Pengaruh Usia Dan Lama Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pembuat Batako Di. *Sentra*, 64–67.
- Maulana, A. I. 2019. Penerapan Subjective Workload Assesment Technique (SWAT) dan Work Sampling Dalam Pengukuran Beban Kerja Mental Kasir. *Skripsi: Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional Malang*, 1–88.
<https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>
- Prasetyono, S. 2018. Pengukuran Beban Kerja Mental Operator Shift Malam Dengan Menggunakan Metode Subjective Workload Assesment Technique (Swat) Pada Bagian Sewing Sucahyo Prasetyono Program Studi Teknik Industri Malam Dengan Menggunakan Metode Subjective Workload Assesment. *Skripsi: Jurusan Teknik Industri, Universitas Pasundan*.
- Pratiwi, I., Muslimah, E., & Mustafa, W. 2011. Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Pada Pengemudi Bus Damri Di Perusahaan Umum Damri Ubk Surakarta Dengan Metode Subjective Workload Assessment Technique (Swat). *Universitas Muhammadiyah Surakarta Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Ke-2, March*, 18–23.
- Purnomo, A. J. P. A. P. . A. M. 2018. *Usulan Perbaikan Risiko Musculoskeletal*

Disorders (MSDs) dan Beban Kerja Fisiologis Dengan Pendekatan Ergonomi Pada Pekerja Assembly Di PT. Kop Surface Products. 6(2).

Rahansyah, V. Z. 2019. Kelelahan dan Beban Kerja Mental Karyawan di Warehouse PT. Aglity Internasional. *Skripsi: Jurusan Teknik Industri, Universitas Negeri Gorontalo.*

Rahayuningsih, S. 2014. Analisis Perbaikan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Beban Kerja Mental. *Jurnal Teknik Industri, 15(1), 80.*
<https://doi.org/10.22219/jtiumm.vol15.no1.80-87>

Ramdhani, D., & Zalynda, P. M. 2014. Analisis Postur Kerja Pengrajin Handycraft Menggunakan Nordic Body Map dan Metode Rapid Upper Limb Assesment (RULA). *Scientific Journals, 1–13.*

Sabrini, A., Rambe, J., & Wahyuni, D. 2013. Pengukuran Beban Kerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode Swat (Subjective Workload Assessment Technique) Dan Work Sampling Di Pt. Xyz. *Jurnal Teknik Industri USU, 4(2), 6–13.*

Saputra, A. D., Priyanto, S., Muthohar, I., & Bhinnety, M. 2019. Analisis Beban Kerja Mental Pilot Dalam Pelaksanaan Operasional Penerbangan Dengan Menggunakan Metode Subjective Workload Assessment Technique (Swat). *Warta Penelitian Perhubungan, 27(3), 181–194.*

<https://doi.org/10.25104/warlit.v27i3.783>

Sari, P. 2017. Pengukuran Beban Kerja Karyawan Menggunakan Metode NASA-TLX Di PT . Tranka Kabel. *SOSIO-E-KONS*, 9(3), 223–231.

Simanjuntak, R. A., & Situmorang, A. D. 2010. Analisis Pengaruh Shift Kerja Terhadap Beban Kerja Mental. *Jurnal Teknologi*, 3, 53–60.

Sugiono, Wisnu Wijianto Putro, S. indah K. S. 2018. *Ergonomi Untuk Pemula*.

Sunarto, N. N. 2018. Analisis Beban Kerja Karyawan dengan Menggunakan Metode SWAT dan Metode NASA TLX (Studi Kasus DI PT. Lg Electronics Indonesia). *Skripsi : Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia*, 16, 1–66.

Tama, I. P., & Hardiningtyas, D. .2017. *Psikologi Industri : Dalam Perspektif Sistem Industri* (A. M. M. Ilhamuddin Lukman, Alifulahtin Utaminingsih (ed.)).

Wijono, S. .2010. *Psikologi Industri Dan Organisasi* (P. Grafika (ed.); Prenaramdi).

Zetli, S. 2019. Hubungan Beban Kerja Mental Dan Stres Kerja Pada Tenaga Kependidikan Di Kota Batam. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 4(2), 63–70.

<https://doi.org/10.33884/jrsi.v4i2.1061>

